

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan budidaya merupakan salah satu sumber pertumbuhan ekonomi dengan sistem berkelanjutan di Indonesia. Sektor perikanan merupakan penghasil protein hewani bidang perairan yaitu dalam daging ikan. Ikan merupakan salah satu sumber protein yang berperan penting untuk memenuhi kebutuhan manusia (Natsir 2018). Kandungan nilai gizi pada ikan tergantung pada jenis, umur kelamin, tingkat kematangan dan kondisi tempatnya (Adawiyah 2007).

Ikan nila *Oreochromis niloticus* merupakan salah satu jenis ikan konsumsi digemari oleh masyarakat Indonesia. Selain karena rasanya yang gurih, ikan nila juga mengandung kandungan gizi yang lebih baik dibanding ikan air tawar lain seperti ikan mas dan ikan lele. Ikan nila segar memiliki kadar protein 93,9%, karbohidrat 2,3% dan lemak 0,7% (Mulia 2006). Bila dibandingkan, ikan nila memiliki kandungan gizi yang lebih baik dibanding ikan lele yang memiliki kandungan protein 17,7%, karbohidrat 0,3% dan lemak 4,8% (Nurilmala *et al.* 2009). Kandungan gizi ikan nila juga lebih baik bila dibandingkan dengan ikan mas segar yang memiliki kandungan protein 16,04%, karbohidrat 0,73% dan lemak 51% (Pratama *et al.* 2015).

Potensi budidaya dan produksi ikan nila di Indonesia terus meningkat menjadi bukti kegemaran masyarakat untuk mengkonsumsi dan membuka peluang usaha pada sector budidaya ikan nila. Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada tahun 2019, perkembangan produksi ikan nila mengalami peningkatan sebesar 9,2% selama 2015-2019. Produksi ikan nila pada tahun 2019 adalah sebesar 1.474.742 ton, sedangkan target produksi ikan nila pada tahun 2019 adalah sebesar 2.452.300 ton, hal ini menunjukkan potensi budidaya ikan nila yang masih tinggi.

Target produksi dan permintaan produksi ikan nila yang meningkat menjadi peluang usaha dikalangan masyarakat. CV. Dejeefish merupakan salah satu perusahaan pada sektor budidaya yang produktif dalam memproduksi ikan nila. Produksi ikan nila di CV. Dejeefish juga telah mendapatkan sertifikasi Cara Budidaya Ikan Baik (CBIB) dari lembaga KKP. Perusahaan ini juga mempunyai program pelatihan budidaya pada beberapa komoditas salah satunya adalah ikan nila. Pemilihan lokasi ini didasari pada pertimbangan bahwa CV. Dejeefish masih produktif dalam produksi ikan nila, melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran secara berkelanjutan dan intensif dengan sarana dan prasana yang memadai.



1.2 Tujuan

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan nila memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan/pembesaran ikan nila secara langsung di lokasi PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan/pembesaran ikan nila di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam kegiatan pembenihan/pembesaran ikan nila di lokasi PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nila di lokasi PKL.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

